

PENGARUH LOKUS PENGENDALIAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN GENERASI MILENIAL DENGAN GENDER SEBAGAI MODERASI

(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bung Hatta)

Heza Rahmayani¹, Listiana Sri Mulatsih²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: hezarahmayani@gmail.com¹, listiana@bunghatta.ac.id²

PENDAHULUAN

Gaya hidup generasi milenial yang bisa dikatakan kurang sehat karena kebanyakan generasi milenial menabung bukan untuk membeli aset ataupun menggunakan untuk modal usaha, tetapi lebih mementingkan gaya hidup seperti membeli minuman kekinian (kopi dan boba), nongkrong, belanja, bahkan sering melakukan liburan hura-hura. Dalam melakukan perilaku manajemen keuangan diperlukan perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek ataupun tujuan jangka panjang [1]. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat melalui media tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Setiap Individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda berdasarkan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu. pengelolaan keuangan di usia muda itu sangat penting, mereka yang sudah mempunyai penghasilan cenderung untuk menghabiskan uang mereka untuk membayar cicilan kartu kredit dan membeli barang yang tidak berguna, sehingga mereka yang berusia 20an sangat sulit untuk menabung dan berinvestasi [2]. Dalam pengelolaan keuangan sebaiknya digunakan untuk konsumsi, tabungan, investasi, asuransi, dan dana pensiun. Masalah keuangan dalam kehidupan merupakan hal yang sangat penting, karena tidak semua penunjang kehidupan dapat lepas dari masalah keuangan. Saat sekarang ini banyak dari mahasiswa yang berperilaku konsumtif dan perilaku manajemen keuangan yang rendah. Lokus pengendalian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lokus pengendalian internal dan eksternal. Lokus pengendalian internal dalam individu dapat diartikan sebagai keyakinan individu bahwa apa yang terjadi pada dirinya tergantung pada apa yang telah diupayakannya [3]. Individu dengan dengan lokus pengendalian internal cenderung lebih percaya diri dan meyakini bahwa penentu keberhasilan adalah dirinya sendiri, bukan faktor eksternal [4]. Jika seseorang memiliki lokus pengendalian yang baik, mereka dapat lebih bertanggung jawab terhadap perilaku keuangan mereka, seperti menabung, karena mereka dapat mengontrol bagaimana mereka menggunakan atau mengelola uang mereka.

METODE PENELITIAN

[5]. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta sebanyak 255 orang. Populasi target pada penelitin ini adalah mahasiswa- mahasiswi angkatan 2019 yang aktif pada tahun akademik 2022/2023 dengan kriteria : mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah manajemen

keuangan, manajemen keuangan 1, manajemen sumber daya manusia, dan kewirausahaan. Hasil dari perhitungan rumus Slovin menunjukkan jumlah sampel yang digunakan (ukuran sampel) adalah 71,83 orang, digenapkan menjadi 80 orang. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dengan menggunakan kuisisioner (angket) Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, regresi linier berganda, *Moderating Regression Analysis* (MRA), uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t) dengan bantuan aplikasi STATA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel

Hasil Pengujian Hipotesis

	Perilaku Manajemen Keuangan		
	Panel I	Panel II	Panel III
Lokus Pengendalian	0.237 (0.003)***	0.237 (0.003)***	0.556 (0.024)**
Pengetahuan Keuangan	0.772 (0.000)***	0.774 (0.000)***	0.512 (0.003)***
Gender		0.108	4.606 (0.328)
Lokus x Gender			-0.220 (0.045)**
Pengetahuan x Gender			0.221 (0.333)
F-stat	0.000***	0.000***	0.000***
R ²	0.629	0.629	0.615

Sumber: Olah data (2023)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan lokus pengendalian memiliki koefisien regresi 0.237. Nilai tersebut konsisten diperoleh untuk hasil pengujian di panel 1 dan panel 2, namun pada panel 3 setelah dilakukan pengujian gabungan diperoleh nilai koefisien yang lebih tinggi yaitu sebesar 0.556. Secara statistik baik di panel 1, 2 dan 3, lokus pengendalian konsisten berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta khususnya angkatan 2019. Hal tersebut dibuktikan karena nilai *probability* pada masing masing model berada di bawah 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi lokus pengendalian maka akan semakin memperbaiki perilaku manajemen keuangan yang dimiliki milenial yang aktif sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua terlihat variabel pengetahuan keuangan memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.772 pada model regresi pertama, menguat pada model regresi kedua dengan koefisien sebesar 0.774 namun, pada model regresi terjadi koreksi nilai dimana koefisien regresi yang terbentuk adalah 0.512. Temuan secara statistik juga menghasilkan nilai *probability* dibawah 0,05. Dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada milenial yang aktif terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan variabel gender yang baru diuji sebagai variabel yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada regresi kedua dan ketiga, terlihat nilai koefisien regresi yang diperoleh 0.108 di model regresi kedua dan 4.606 pada model regresi ketiga. Namun secara statistik gender tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, karena nilai *probability* yang dihasilkan jauh diatas 0.05. Maka kesimpulan perbedaan gender (laki-laki dan perempuan) tidak akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada milenial yang terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta Padang.

Pada pengujian hipotesis keempat ditemukan besar koefisien regresi untuk pengujian efek moderasi adalah sebesar -0.220, selain itu secara statistik diperoleh nilai *probability* sebesar 0.045. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *probability* jauh dibawah 0.05. Maka dapat disimpulkan gender perempuan mampu memoderasi pengaruh antara locus pengendalian terhadap perilaku manajemen keuangan pada milenial yang terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Bung Hatta Padang.

Pada pengujian hipotesis kelima ditemukan besar koefisien regresi untuk pengujian efek moderasi adalah sebesar 0.221, selain itu secara statistik diperoleh nilai *probability* sebesar 0.333. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *probability* jauh di atas 0.05. Maka dapat disimpulkan gender tidak mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan pada milenial yang terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Bung Hatta Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Lokus pengendalian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial yang aktif sebagai mahasiswa angkatan 2019 pada Universitas Bung Hatta. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada milenial yang aktif melaksanakan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Gender tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada milenial yang aktif melaksanakan perkuliahan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta.

Gender mampu memoderasi hubungan antara locus pengendalian dengan perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial yang aktif kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta.

Gender tidak memperkuat atau pun memperlemah hubungan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan. Temuan tersebut menunjukkan gender yang terdiri dari laki-laki atau perempuan tidak menjadi pembeda terbentuknya perilaku manajemen keuangan yang didorong oleh adanya pengetahuan keuangan khususnya yang dimiliki oleh generasi milenial yang aktif melaksanakan kuliah di Universitas Bung Hatta Padang.

Saran

Jumlah atau ukuran sampel yang digunakan relatif kecil karena hanya menggunakan generasi milenial yang mahasiswa angkatan 2019 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bung Hatta. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan mahasiswa pada seluruh jurusan yang ada di Universitas Bung Hatta. Agar ukuran sampel menjadi lebih besar sehingga mempengaruhi kualitas hasil penelitian yang diperoleh. Masih terdapatnya variabel lain yang juga mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang tidak digunakan dalam penelitian. Hal tersebut terlihat dari nilai R^2 yang hanya sekitar 60%. Oleh sebab itu disarankan bagi peneliti dimasa mendatang untuk menambahkan minimal satu variabel baru yang mempengaruhi perilaku financial management behavior seperti self efficacy, financial experience dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan Investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 57 – 68 .
- [2] Warsono. (2010). "Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi". *Journal of Science*, Volume 13, Nomor 2.
- [3] Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3 (1), 69–80.
- [4] Ariani, dkk. (2016). Pengaruh literasi keuangan, Locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business and Banking Vol 5 No 2*.
- [5] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo (ed.); Edisi 2). Penerbit Alfabeta.
- [6] Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67

